

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan terbesar di bidang komunikasi 40 tahun terakhir (sejak munculnya televisi) adalah penemuan dan pertumbuhan internet. Internet adalah jaringan komputer dunia yang mengembangkan ARPANET (*Advance Research Project Agency Network*), suatu sistem komunikasi yang terkait dengan pertahanan-keamanan yang dikembangkan pada tahun 1960-an¹. Internet digunakan untuk berkomunikasi antar pengguna internet, share foto-foto dan melihat perkembangan dunia melalui internet dengan berbagai akses website dan situs yang tersedia. Dewasa ini banyak fasilitas internet yang dapat memudahkan manusia untuk melakukan komunikasi dan bertukar informasi, salah satunya adalah Media Sosial yang saat ini sedang booming di kalangan para pengguna internet².

Media Sosial saat ini telah menjadi trend di kalangan masyarakat terkhususnya para remaja. Media Sosial adalah sebuah media online, dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi *Blog*, *Jejaring Sosial*, *Wiki*, *Forum* dan *Dunia Virtual*. *Jejaring Sosial* dan *Wiki* merupakan bentuk Media Sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media Sosial adalah sebuah wadah yang mampu menciptakan berbagai bentuk komunikasi dan pemberian berbagai macam informasi bagi semua kalangan masyarakat. Media Sosial yang dimaksudkan di sini adalah situs jejaring sosial *macroblog* yaitu aplikasi yang mengizinkan *user* untuk dapat terhubung dengan cara membuat informasi pribadi sehingga dapat terhubung dengan orang

¹ Daryanto, *Memahami Kerja Internet*, (Bandung: CV Yrama Widya, 2006), hlm 24

² Jack Febrian, *Menggunakan Internet*, (Bandung: Informatika, 2002), hlm 11

lain. Informasi pribadi itu bisa seperti foto-foto atau video. Contoh *Fecbook*, *Path*, *Instagram*, *Twitter*, *Whatsapp* dan lain-lain³.

Dengan begitu mudahnya cara untuk mengakses Media Sosial, maka penggunanya pun menjadi sangat banyak, bukan hanya di kalangan orang dewasa melainkan merambah ke para remaja bahkan anak-anak. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia pada akhir tahun 2017, jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 82 juta orang dan 80% di antaranya adalah kelompok usia remaja⁴. Salah satau Media Sosial yang sangat diminati oleh para remaja adalah Instagram. Instagram dianggap sebagai Media Sosial yang paling fresh oleh para remaja karena Media Sosial ini lebih dengan foto dan video yang berdurasi pendek dibandingkan dengan Media Sosial lain yang berfokus pada kicauan, perkataan dan status.

Penggunaan Instagram menjadi aktivitas yang menarik di kalangan remaja. Waktu yang dihabiskan remaja saat ini sebagian besar adalah untuk bermain Media Sosial dibandingkan untuk belajar dan berkumpul bersama keluarga. Sedangkan untuk alasan mereka menggemari Media Sosial adalah untuk mendapat perhatian, meminta pendapat dan menumbuhkan citra mereka⁵.

Remaja adalah pribadi otonom yang hadir dalam hidup kemasyarakatan sehingga tidak terlepas dari masalah-masalah sosial. Remaja yang sedang berada dalam masa transisi sedang mencari identitasnya. Sebab remaja sebagai suatu kelompok umur yang sangat rawan mengalami banyak perubahan yang cukup besar baik fisik, mental, emosional dan personal. Karena berada pada masa transisi, mereka mengalami kegoncangan dalam hidup. Kehidupan

³ Irwan Sahaja, "Pengertian Media Sosial, Manfaat dan Jenisnya", diakses dari <http://irwansahaja.blogspot/2013/05.html> pada tanggal 18 september 2018 pukul 20.40

⁴ Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, "Pengguna Internet di Indonesia", diakses dari <https://kemkominfo.go.id/content/detail/3980.html> pada tanggal 18 september pukul 21.15

⁵ Dr, Rulli Nasrullah, M.Si, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hal 8

mereka menjadi tidak terkontrol sehingga dampaknya bagi kehidupan bersama lewat perbuatan atau sikap yang melanggar norma⁶.

Kehidupan kaum remaja sangat dekat dengan alat-alat komunikasi ini karena sifat remaja yang selalu ingin tahu dan mencoba hal-hal yang baru. Banyak hal bisa diperoleh bagi remaja dengan implikasi entah baik atau buruk. Sesungguhnya Media Sosial ini telah membawa pergeseran yang hakiki terhadap ragam hubungan manusia. Pergeseran ini secara istimewa dialami oleh para remaja yang bertumbuh bersama Media Sosial dan beranggapan bahwa Media Sosial ini sebagai rumah sendiri. Daya dahsyat media baru ini telah digenggam oleh orang-orang muda dalam mengembangkan jaringan, komunikasi dan pengertian di antara individu maupun secara bersama.

Banyak remaja yang menggunakan Media Sosial secara berlebihan sehingga membawa pengaruh yang positif dan negatif dalam kehidupan mereka. Banyak remaja sudah seperti kecanduan terhadap peralatan canggih ini terutama dalam menggunakan Media Sosial Instagram. Berjam-jam waktu tersita hanya untuk berselancar di Media Sosial, baik di warnet, rumah, sekolah bahkan pada saat berkendara.

Saat ini banyak remaja yang sibuk menggunakan waktunya untuk *chatting* dan menggunakan Instagram. Instagram sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial remaja. Perkembangan Media Sosial Instagram dianggap sebagai salah satu sarana untuk menunjukkan eksistensi diri mereka. Eksistensi tersebut berkaitan dengan penerimaan oleh kelompok dan teman sebaya. Media digital dapat memungkinkan terciptanya kesinambungan baru yang terbangun di sekitar ponsel dan internet. Kesinambungan itu membuat mereka kurang peka

⁶ Charles M. Shelton, *Moralitas Kaum Muda*, (Yogyakarta: Kanisius, 1988), hal 5

terhadap segala sesuatu yang ada di sekitar. Tidak sedikit anak dan orang-orang muda yang tumbuh menjadi orang yang tidak peduli terhadap dunia di sekitar mereka⁷.

Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi hal tersebut agar tidak terjadi pada kalangan remaja saat ini dan menghancurkan perkembangan moral remaja, maka langkah-langkah untuk mengatasi dengan cara mendidik tidak hanya diserahkan kepada para pengajar dalam membimbing remaja mengantisipasi pengaruh dan dampak dari Media Sosial Instagram tersebut, tetapi hendaknya juga diserahkan kepada orang tua sebagai pendidik pertama dalam keluarga. Tujuannya agar proses perkembangan moral remaja dalam menghadapi dunia baru, zaman virtual ini tidak terpengaruh dan jatuh di dalamnya, melainkan dengan didikan dari orang tua dan para pengajar dapat membantu para remaja untuk memahami dan percaya serta tepat dalam mengambil keputusan untuk lahir baru. Dengan demikian mereka dapat memahami pengaruh positif atau negatif dari media sosial instagram dalam keseharian mereka. Mereka dapat mengantisipasi penggunaan media sosial instagram ini dan dapat menggunakan media sosial instagram di zaman virtual dengan sebaik-baiknya. Menyadari akan hal ini penulis memilih judul: **“Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perkembangan Moral Remaja”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa itu media sosial instagram dan perkembangan moral remaja?
2. Manakah aspek dan tahap perkembangan moral remaja?
3. Bagaimana pengaruh media sosial instagram terhadap perkembangan moral remaja?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan dan mengolah data-data yang relevan bagi tema penulisan ini untuk

⁷ Komisi Kateketik KWI, *Hidup Di Era Digital*, (Yogyakarta: Kanisius, 2015), hlm 57

menjawab persolan-persoalan di atas. Ada beberapa tujuan yang mau dicapai dari tulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa itu media sosial instagram.
2. Untuk mengetahui moral remaja.
3. Untuk mengetahui pengaruh media sosial instagram terhadap perkembangan moral remaja.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Bagi Universitas Katolik Widya Mandira

Penelitian ini dapat membantu para mahasiswa-mahasiswi untuk menggunakan alat-alat teknologi komunikasi terutama jaringan internet secara baik dan benar dalam menjalani panggilan hidup sebagai seorang terpelajar.

1.4.2 Bagi Civitas Akademika Fakultas Filsafat

Penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti bagi civitas akademika yang ingin menambah pengetahuannya tentang pentingnya pemanfaatan sarana teknologi dan komunikasi secara tepat dan benar.

1.4.3 Bagi Penulis Sendiri

Penelitian ini tentunya berguna bagi penulis sendiri untuk menyadari bagaimana dampak dari penggunaan Media Sosial instagram terhadap perkembangan moral pribadi, sehingga dapat membedakan hal-hal yang positif dan negatif guna dijadikan bekal yang berharga bagi perkembangan hidup selanjutnya.

1.4.4 Bagi Remaja

Tulisan ini dapat memberikan sumbangan bagi remaja agar mereka dapat mengetahui dampak Media Sosial instagram terhadap perkembangan moral mereka.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam menggarap tulisan ini adalah metode studi kepustakaan. Melalui metode kepustakaan ini, penulis berusaha menemukan konsep-konsep dasar tentang tema yang ada dan menggunakan literatur-literatur yang relevan secara selektif. Tidak lupa pula penulis menyertakan refleksi pribadi dalam menemukan suatu jalan pikiran dalam mengembangkan tulisan ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis menguraikan tulisan ini terdiri dari 5 bab. Bab I: pendahuluan. Dalam bab ini akan dipaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: dalam bab yang kedua, penulis akan menguraikan tentang media sosial instagram.

Bab III: dalam bab ini penulis akan membahas lebih lanjut tentang perkembangan moral remaja.

Bab IV: dalam bab yang keempat ini, penulis akan membahas secara terperinci mengenai dampak media sosial instagram terhadap perkembangan moral remaja.

Bab V: dalam bab kelima ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran.